

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan dan peran batuan andesit dalam kehidupan manusia semakin dibutuhkan sehingga diminati industri. Batuan andesit merupakan salah satu bahan galian industri yang sangat berperan dalam pembangunan negara Indonesia saat ini. Pada pemanfaatan sumberdaya batuan ini juga harus memperhatikan konservasi dan juga upaya untuk pelestarian fungsi ekosistemnya. Sumberdaya batuan yang banyak tersebar di Indonesia salah satunya sumberdaya andesit. Keberadaan dan peran batuan andesit dalam kehidupan manusia tidak banyak orang yang tahu. Batuan andesit merupakan salah satu bahan galian industri yang sangat berperan penting dalam pembangunan negara Indonesia saat ini. Batuan andesit digunakan sebagai material utama dalam pembangunan. Batuan andesit merupakan jenis batuan beku yang ditambang secara *Quarry* dari berbagai tambang di Indonesia. Biasanya andesit berada di topografi berbukit dan beberapa daerah dengan aktivitas vulkanik yang tinggi.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sumberdaya batuan andesit adalah Kota Ternate. Kota Ternate merupakan daerah otonomi bagian dari Provinsi Maluku Utara, salah satu sumberdaya alam yang dimiliki untuk dikelola adalah sumberdaya tambang. Kawasan pertambangan yang terdapat di Kota Ternate umumnya merupakan usaha kegiatan tambang bahan galian batuan, yang terdapat di hampir seluruh wilayah Kota Ternate. Kegiatan pertambangan bahan galian batuan di Kota Ternate memiliki prospek untuk dikembangkan, khususnya Kecamatan Ternate Utara.

Perhitungan sumberdaya berperan penting untuk menentukan besaran cadangan serta menentukan jumlah, kualitas dan kemudahan dalam eksplorasi secara komersial dari suatu endapan. Sebab hasil dari

perhitungan sumberdaya dapat dilanjutkan pada perhitungan cadangan yang baik nantinya untuk dapat menentukan investasi yang akan ditanam oleh investor, penentuan sasaran produksi, cara penambangan yang akan dilakukan bahkan dalam memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan usaha penambangannya. Dalam perhitungan sumberdaya terdapat berbagai metode yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar cadangan suatu endapan. Mengingat pemilihan metode yang digunakan dalam perhitungan sumberdaya harus sesuai dengan sisi karakteristik batuan dan keadaan di lapangan dimana untuk endapan batuan andesit yang terdapat di Kelurahan Tarau ini yang berbukit-bukit maka metode yang paling cocok untuk perhitungan sumberdaya adalah dengan menggunakan metode kontur. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengajukan judul Tugas Akhir **“Perhitungan Sumberdaya Terunjuk Batuan Andesit Menggunakan Metode Kontur Di Kelurahan Tarau Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapakah sumberdaya Terunjuk batuan andesit pada area penelitian di Kelurahan Tarau Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu tentang perhitungan sumberdaya Terunjuk batuan andesit menggunakan metode kontur pada area penelitian di Kelurahan Tarau Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah tonase sumberdaya Terunjuk batuan andesit pada area penelitian di

Kelurahan Tarau Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara dengan menggunakan perhitungan metode kontur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman serta penulis dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan sehingga dapat diaplikasikan dalam bentuk nyata.
2. Dapat mengetahui sumberdaya bahan galian batuan yang ada di Kelurahan Tarau Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Tinjauan Umum dan Landasan Teori
3. BAB III Metodologi Penelitian
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan
5. BAB V Penutup